

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 070/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2016

DESKRIPSI CABAI KERITING VARIETAS
BEMERI

Asal	: Dalam negeri / Kabupaten Bener Meriah, Propinsi Aceh.
Silsilah	: Seleksi Massa pada plasma nutfah cabai keriting Bemeri
Golongan varietas	: Bersari bebas
Tinggi tanaman	: 65,52 – 68,20 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 13,90 – 14,70 mm
Warna batang	: Hijau kecoklatan (RHS 153 C)
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Panjang 8,50 – 9,20 cm; Lebar 4,62 – 4,68 cm.
Warna daun	: Bagian atas : hijau tua (RHS 141 A) Bagian bawah : Hijau (RHS 139 C)
Bentuk bunga	: Terompet
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 136 A)
Warna mahkota bunga	: Putih (RHS 157 B)
Warna kepala putik	: Hijau muda (RHS 140 D)
Warna benang sari	: Ungu (RHS 67 A)
Umur mulai berbunga	: 29 – 31 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 88 – 90 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Memanjang dengan pangkal buah tidak berpundak dan ujung buah runcing
Ukuran buah	: Panjang 18,37 – 19,81 cm; Diameter 9,60 – 10,05 cm.
Warna buah muda	: Hijau tua (RHS 141 A)
Warna buah tua	: Merah (RHS 47 A)
Tebal kulit buah	: 1,0 mm
Rasa buah	: Pedas
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Kuning keputihan (RHS 4 D)
Berat 1.000 biji	: 5,0 – 5,20 gram
Berat per buah	: 6,18 – 6,20 gram
Jumlah buah per tanaman	: 194 – 195 buah
Berat buah per tanaman	: 1.197 – 1.202 gram
Daya simpan buah pada suhu kamar	: 7 – 8 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 23,87 – 24,04 ton
Populasi per hektar	: 22.208 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 212,5 gram
Penciri utama	: Pangkal buah berwarna hitam pada waktu buah masak
Keunggulan varietas	: Potensi hasil tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bener Meriah

Pemohon : Pemerintah Kabupaten Bener
Meriah, Propinsi Aceh.
Pemulia : Ir. Chairunnas, MS
Peneliti : Nurisman, Amrullah, Maryana, Betti
Agustina, Yuliani, Rusli, Bardhi

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO